

UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PADA SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA BIG BOOK PADA KELAS III SDN LIALANG

Faqih Firmansyah¹, Patra Aghtiar Rakhman², Siti Rokhmanah³

¹PGSD FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa,

²PGSD FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa,

³PGSD FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa,

¹2227210089untirta.ac.id, ²parakhman@untirta.ac.id, ³sitirokmana@untirta.ac.id

ABSTRACT

Indonesian language lessons in elementary schools are directed at improving students' ability to communicate using Indonesian both orally and in writing. Learning Indonesian has several aspects, namely reading, writing, listening and speaking. Learning in elementary school can be divided into low class and high class learning. Learning in lower grades in the K13 curriculum uses thematic learning. Thematic learning is a form of integrated learning model that combines several subjects into one discussion theme which is a combination of knowledge and skills. The reading ability of elementary school children in lower classes is very important because it is part of language development for early childhood or lowerclass children. Therefore, reading skills must be taught to children from an early age. There are several factors inhibiting students' reading skills, namely students' lack of interest in reading book texts because the reading texts contain too much writing that is not accompanied by pictures, making students feel bored or bored in reading due to lack of motivation, students are busy or engrossed in themselves without paying attention. explanation from the teacher. Using descriptive qualitative research methods, and the data collection techniques used were observation and interviews, namely class III teachers at SDN Lialang. Learning media is very important for teachers to use in implementing learning, therefore learning media can be used by teachers so that students can understand what is conveyed by the teacher which encourages students' interest in paying attention to the learning delivered by the teacher. The learning media used to improve students' reading skills is big book media.

Keywords: skills, reading, big book

ABSTRAK

Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan. pada pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki beberapa aspek yaitu membaca, menulis, menyimak dan berbicara. Pembelajaran di Sekolah Dasar ini dapat dibagi menjadi pembelajaran kelas rendah dan kelas tinggi. Pembelajaran di kelas rendah pada kurikulum K13 menggunakan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik yaitu sebuah bentuk model pembelajaran terpadu yang menggabungkan beberapa mata Pelajaran menjadi satu tema pembahasan yang menjadi kombinasi dari pengetahuan dan keterampilan. Kemampuan membaca anak sekolah dasar pada kelas rendah itu sangat penting karena merupakan bagian dari pengembangan bahasa bagi anak

usia dini atau pada kelas anak dikelas rendah. Oleh Karena itu, keterampilan membaca wajib diajarkan sejak usia dini kepada anak. Adapun beberapa faktor penghambat keterampilan membaca pada siswa yaitu kurangnya minat membaca siswa pada teks bacaan buku karena teks bacaan terlalu banyak dengan tulisan yang tidak disertai dengan gambar, membuat siswa merasa jenuh atau bosan dalam membaca karena kurang motivasi, siswa sibuk atau asik dengan sendirinya tanpa memperhatikan penjelasan dari guru. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, serta teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara yakni guru kelas III SDN Lialang. Media pembelajaran sangat penting untuk digunakan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran, karena itu media pembelajaran dapat digunakan bagi guru agar siswa dapat memahami apa yang di sampaikan oleh guru yang mendorong ketertarikan siswa dalam memperhatikan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Adapun media pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan keterampilan membaca pada siswa yakni media big book.

Kata Kunci: keterampilan, membaca, big book

A. Pendahuluan

Bahasa dan komunikasi memiliki hubungan yang sangat terkait. Keduanya merupakan aspek perkembangan yang memiliki peran penting dalam kehidupan manusia. Seseorang yang tidak memiliki kemampuan bahasa dan komunikasi, akan sulit untuk berinteraksi dengan sesamanya. Bahasa merupakan suatu bentuk dari kode sosial yang dapat digunakan dalam berkomunikasi. Selanjutnya, suatu proses berinteraksi dengan orang lain disebut dengan komunikasi.

Perkembangan bahasa Indonesia terus bertambah pesat bahkan melebihi bahasa induknya yakni bahasa Melayu. Bahasa Indonesia mempunyai keunggulan historis,

hukum, dan linguistik. Bahkan pada tingkat internasional, bahasa Indonesia telah menjadi bahasa terbesar di Asia Tenggara serta persebarannya telah mencakup 47 negara di seluruh dunia. Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan. pada pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki beberapa aspek yaitu membaca, menulis, menyimak dan berbicara. oleh karena itu bahasa Indonesia diajarkan pada seluruh jenjang pendidikan, terutama di Sekolah Dasar karena merupakan dasar dari semua pembelajaran. Nurul (2021:22) mengungkapkan bahwa

Keterampilan berbahasa terdiri atas empat aspek, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Pembelajaran di kelas rendah pada kurikulum K13 menggunakan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik yaitu sebuah bentuk model pembelajaran terpadu yang menggabungkan beberapa mata Pelajaran menjadi satu tema pembahasan yang menjadi kombinasi dari pengetahuan dan keterampilan. Menurut Sutirjo dan Sri A stuti Mamik dalam Fernandes (2017:867) mengungkapkan bahwa Pembelajaran tematik dapat diartikan suatu kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema/topik pembahasan.

Bahasa Indonesia ialah mata pelajaran yang dipelajari pada Sekolah Dasar mulai dari kelas 1 hingga kelas 6. Pembelajaran di Sekolah Dasar ini dapat dibagi menjadi pembelajaran kelas rendah dan kelas tinggi. bahasa Indonesia diajarkan pada seluruh jenjang pendidikan, terutama di Sekolah Dasar karena merupakan dasar dari semua pembelajaran. Pembelajaran dapat diartikan sebuah proses antar

interaksi antara siswa dengan guru atau pendidik serta juga berinteraksi dengan sumber belajar juga dengan lingkungan belajar, guru jugaa membatu dalam proses belajar dengan baik. Proses pembelajaran adalah proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru, siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. (Rustaman dalam Ahmad & Khurin'In 2019:102)

Kemampuan membaca anak sekolah dasar pada kelas rendah itu sangat penting karena merupakan bagian dari pengembangan bahasa bagi anak usia dini atau pada kelas anak dikelas rendah. oleh karena itu, keterampilan membaca wajib diajarkan sejak usia dini kepada anak. Keterampilan membaca merupakan sebuah proses yang dilakukan oleh pembaca agar dapat memperoleh pesan yang akan disampaikan oleh penulis melalui kata-kata atau kalimat. Hal ini dikemukakan oleh Putri, Riris dkk (2023:56) Keterampilan membaca adalah keterampilan yang berfokus pada membaca kata dan kalimat. Aspek-aspek dalam membaca, seperti ketepatan pengucapan,

intonasi, kelancaran, kejelasan suara dan kemampuan membaca utuh. Dapat dilihat betapa pentingnya keterampilan membaca pada sebuah kegiatan pembelajaran di sekolah dasar, bahwa sangat penting bagi anak memiliki sebuah keterampilan membaca. Berdasarkan hasil obeservasi yang dilakukan pada kelas III 3B SDN Lialang yang memperlihatkan hambatan pada saat proses pembelajaran di dalam kelas. Faktor terjadinya hambatan tersebut disebabkan kurangnya minat siswa pada teks bacaan atau buku karena teks bacaan terlalu banyak dengan tulisan yang tidak disertai dengan gambar, sehingga membuat siswa merasa jenuh atau bosan dalam membaca karena kurang motivasi sehingga tidak membuat siswa tertarik yang membuat siswa masih belum paham pada isi teks bacaan yang siswa baca, Disamping itu masih ada peserta didik yang pada saat melihat teks atau bacaan yang begitu banyak serta panjang yang terdapat pada buku pokok sehingga membuat siswa tidak tertarik dan malas untuk mengulang kembali bacaan tersebut, bahkan terdapat beberapa siswa yang sibuk atau asik dengan sendirinya tanpa memperhatikan penjelasan dari

guru yang menyebabkan proses pembelajaran kurang maksimal.

Media pembelajaran sangat penting untuk digunakan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran, karena itu media pembelajaran dapat digunakan bagi guru agar siswa dapat memahami apa yang di sampaikan oleh guru yang mendorong ketertarikan siswa dalam memperhatikan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai perantara atau penghubung dari pemberi informasi yaitu guru kepada penerima informasi atau siswa yang bertujuan untuk menstimulus para siswa agar termotivasi serta bisa mengikuti proses pembelajaran secara utuh dan bermakna (Hasan, Milawati dkk 2021:29). Maka dari itu, peneliti menggunakan media Big Book agar dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas III SDN Lialang.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata dalam Utami, Dwi dkk (2021:2738), penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan

menggambarkan fenomena – fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Metode ini biasa digunakan untuk menganalisa fenomena secara menyeluruh. Penelitian ini berlokasi di SDN Lialang yang tepatnya berada di Jl. Wana Citra, Lialang, Kec. Taktakan, Kota Serang, Banten 42162. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan keterampilan dan kebiasaan, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses yang membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Menurut Oemar dalam Fakhurrazi (2018:86) Pembelajaran adalah suatu gabungan yang tersusun meliputi komponen

manusiawi (siswa dan guru), material (buku, papan tulis, kapur dan alat belajar), fasilitas (ruang, kelas audio visual), dan proses yang saling berhubungan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Agar dapat menciptakan suasana pembelajaran yang efektif, yaitu dengan menciptakan rasa nyaman, menyenangkan dan memotivasi sehingga menjadi pendorong dan penyemangat belajar siswa. Karena itu keberhasilan dalam proses pembelajaran siswa harus didukung oleh guru yang berkompeten. Guru memberi peranan yang sangat penting dalam proses kegiatan belajar mengajar, juga berhadapan secara langsung dengan masalah kegiatan belajar mengajar di kelas. Peran guru sebagai pendidik merupakan peran-peran yang menyangkut tugas yang memberi dukungan dan dorongan, pengawasan dan pembinaan serta tugas-tugas yang berkaitan dengan mendisiplinkan anak agar anak menjadi patuh terhadap peraturan sekolah dan norma keluarga dan keluarga dan masyarakat sosial (Juhji 2016:54).

Siswa kelas rendah merupakan siswa yang berada pada tingkatan satu, dua, dan tiga dengan rentang

umur 6-9 tahun. Dalam membaca tentu saja harus mempunyai tujuan, seseorang yang mempunyai tujuan dalam membaca cenderung lebih memahami arti dalam bacaan tersebut, tujuan utamanya yaitu memperoleh informasi, mencakup isinya serta memahami makna atau arti dari bacaan bacaan tersebut. Terdapat beberapa tujuan membaca diantaranya 1.) Memahami secara detail dan menyeluruh isi bacaan. 2.) Menangkap ide pokok/gagasan utama buku secara cepat. 3.) Mendapatkan informasi tentang sesuatu. 4.) Mengenali makna kata-kata sulit. 5.) Ingin menilai kebenaran gagasan pengarang/penulis. 6.) Ingin mendapatkan keterangan tentang pendapat seseorang (ahli) atau keterangan tentang definisi suatu istilah. Siswa untuk memahami arti yang terdapat pada teks bacaan yang terdapat pada buku dapat dengan Langkah – Langkah keterampilan membaca yang diantaranya yaitu, Mengenal tulisan yang digunakan di dalam teks atau buku, Memahami makna kata dasar dan kata bentukkan (gramatika), memahami kosa kata dan kelas kata serta arti yang terkandung di dalamnya, Memahami kata-kata kunci di dalam teks atau buku,

Memahami pikiran utama dan pikiran-pikiran penjelas di dalam suatu paragraph, Memahami jabatan (konstituen) kata di dalam kalimat. Misalnya, subjek, predikat, objek, dan keterangan, Memahami cara membuat ringkasan baik dalam bentuk lisan maupun dalam bentuk tulisan.

Membaca merupakan sarana untuk memperoleh sebuah informasi serta dapat membuka wawasan bagi sang pembaca. Membaca juga mempunyai manfaat. Menurut Saddhono & Slamet dalam Elvina (2018:39) manfaat membaca yaitu memperoleh banyak pengalaman hidup, memperoleh pengetahuan umum dan berbagai informasi tertentu yang sangat berguna bagi kehidupan, mengetahui berbagai peristiwa besar dalam peradaban dan kebudayaan suatu bangsa, dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir di dunia, dapat mengayakan batin, memperluas cakra pandang dan berfikir, meningkatkan tarap hidup dan budaya keluarga, masyarakat, nusa, dan bangsa, dapat memecahkan berbagai masalah kehidupan, dapat menghantarkan seseorang menjadi cerdas pandai,

dapat memperkaya perbendaharaan kata, ungkapan, istilah, dan lain-lain yang sangat menunjang keterampilan menyimak, berbicara, dan menulis, mempertinggi potensialitas setiap pribadi dan mempermantap eksistensi dan lain-lain.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas III di SDN Lialang, guru belum menggunakan media pembelajaran guru hanya menggunakan media buku tema atau menggunakan buku pokok atau buku paket yang ada dikelas dan diperpustakaan, yang membuat proses pembelajaran kurang maksimal. Pada bagian hasil dan pembahasan dibagi menjadi dua sub bab yang pertama faktor -faktor penghambat keterampilan membaca pada siswa yaitu pertama kurangnya minat membaca siswa pada teks bacaan buku karena teks bacaan terlalu banyak dengan tulisan yang tidak disertai dengan gambar, kedua membuat siswa merasa jenuh atau bosan dalam membaca karena kurang motivasi, ketiga siswa tidak tertarik yang membuat siswa masih belum paham pada isi teks bacaan yang siswa baca, keempat malas untuk mengulang kembali bacaan. Dapat

diuraikan sebagai berikut faktor faktor yang menjadi penghambat pertama, kurangnya minat siswa pada teks bacaan buku karena teks bacaan terlalu banyak dengan tulisan yang tidak disertai dengan gambar, hal tersebut kurang minat membaca pada buku pokok yang terlalu banyak dengan teks tulisan, karena siswa terlalu fokus terhadap tulisan tidak semua siswa mempunyai kemampuan dengan membaca sebuah teks yang terlalu banyak hal ini dapat mengurangi minat siswa dalam membaca. Dengan adanya minat dalam membaca siswa akan ada kemauan, keinginan serta terdapat dorongan dari diri siswa sendiri untuk membaca. Minat membaca membangkitkan rasa keingintahuan atau perhatian terhadap suatu objek baik buku atau teks yang dibaca dapat menimbulkan rasa ketertarikan atau menaruh minat pada objek tersebut, rasa ketertarikan akan menimbulkan keinginan dan kemauan untuk membaca. Keinginan yang tinggi pada diri siswa akan menimbulkan gairah untuk terus membaca sehingga siswa selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhannya yang dibaca dan mengerti makna dari kata - kata yang tertulis pada teks atau bacaan.

Menurut Azhari, Sulistia & Wanda (2020:31) minat membaca merupakan, keinginan seseorang atau siswa terhadap bacaan, yang mendorong munculnya keinginan dan kemampuan untuk membaca, serta menunjukkan ketertarikan pada berbagai lambang dan simbol, yang diikuti dan diminatinya. Minat membaca pada siswa kelas rendah sangat beragam ada yang tidak peduli juga terapat ketertarikan untuk membaca dengan media cetak, menikmati dan menyimak sebuah cerita, mampu bercerita dengan baik, suka melihat gambar-gambar dibuku dan mampu menceritakan sesuatu dari gambar.

Kedua, siswa jenuh atau bosan dalam membaca karna kurang motivasi, siswa merasa jenuh atau bosan karena kurangnya motivasi dalam belajar membaca, kurangnya motivasi siswa karena orang tua tidak memberikan motivasi kepada anaknya karena anak juga akan tidak memperdulikan kegiatan yang ada disekolah. Oleh karena ini anak perlu memiliki motivasi agar dapat megubah pada dirinya untuk menjadi lebih baik. Kegemaran membaca siswa masih rendah. Ini tentunya nenuntut para

guru di sekolah dasar agar memberikan perhatian dan motivasi kepada siswa untuk membaca sehingga kebiasaan atau budaya gemar membaca dimiliki oleh setiap siswa. Menurut Halidjah pada tahun (2011) Guru juga dapat memberi motivasi kepada siswanya dengan mendorong keinginan membaca siswa yaitu dengan 1). Menata lingkungan belajar agar terasa nyaman untuk membaca, misalnya ruang kelas atau perpustakaan dihias, dibersihkan, perlengkapan kelas atau perpustakaan ditata rapi. 2). Menyediakan buku-buku bacaan yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan taraf perkembangan siswa. 3). Mengajak siswa secara bersamasama merawat buku dengan cara menyampul buku agar terlihat bersih dan rapi. 4). Memberikan penghargaan kepada siswa yang rajin membaca.

Ketiga siswa yang sibuk atau asik dengan sendirinya tanpa memperhatikan penjelasan dari guru yang menyebabkan proses pembelajaran kurang maksimal atau kondisi lingkungan yang kurang kondusif. Kondisi lingkungan sangat berpengaruh sekali terhadap proses

belajar. Lingkungan yang tidak kondusif dapat menyebabkan siswa kurang fokus dalam belajar yang akan mengakibatkan siswa teralihkan fokusnya dan tidak memperhatikan penjelasan dari guru. suasana lingkungan belajar di sekolah harus diciptakan seoptimal mungkin untuk mendukung siswa agar merasa nyaman dan betah untuk belajar. Suasana lingkungan sekolah di atas tentunya akan mempengaruhi aktivitassiswa proses pembelajaran di dalam kelas. Sebuah proses pembelajaran. Faktor yang penghambat membaca adalah kondisi lingkungan yang tidak kondusif, sehingga konsentrasi siswa mudah terganggu saat belajar membaca permulaan (Fadhillah & Novianti 2021:6).

Media Pembelajaran Big Book

Pada proses kegiatan belajar mengajar guru dituntut untuk kreatif agar dapat menyampaikan informasi atau materi Pelajaran pada peserta didik, salah satunya guru dapat membuat sebuah media pembelajaran. Media pembelajaran dalam pendidikan dan dalam proses belajar mengajar sangat dibutuhkan dan berperan penting dalam

perkembangan siswa di sekolah agar ilmu dan materi yang mereka dapatkan dari seorang guru bisa diserap dengan baik. media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien (Nurrita, 2018). Menurut Kemp dan Dayton dalam Karo-Karo Rohani (2018:94) mengidentifikasi beberapa manfaat media dalam pembelajaran adalah pertama, Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan, kedua proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik, ketiga proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, keempat efisiensi dalam waktu dan tenaga, kelima meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, keenam media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, ketujuh media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar, kedelapan merubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif. Salah satu cara efektif untuk siswa dapat menarik perhatian dan meningkatkan keterampilan membaca yaitu dengan menggunakan media

pembelajaran big book. big book merupakan media pembelajaran berupa buku bacaan berukuran besar, berisi tulisan beserta ilustrasi gambar yang berukuran besar dan saling berkaitan untuk menarik dan mendukung pemahaman siswa. Warna, huruf, gambar, dan cerita menarik didalam big book harus jelas. Dengan kata lain big book adalah media pembelajaran yang memiliki ciri-ciri yang khas dibandingkan media pembelajaran lainnya. big book memiliki ciri-ciri yaitu (1) berisi informasi, cerita, ataupun argumentasi yang singkat, padat, jelas, namun tetap menarik; (2) bahasa yang digunakan adalah Bahasa yang komunikatif; (3) ilustrasi yang digunakan bersifat mendukung terhadap pemahaman isi teks; (4) tata cetak big book dikemas sedemikian rupa agar mudah dan menarik untuk dibaca. Jenis huruf yang digunakannya biasanya huruf lepas; (5) menyajikan konsep-konsep kunci atau peristiwa-peristiwa penting yang mudah untuk dipahami pembaca; (6) dibuat secara sederhana sehingga tetap bersifat ekonomis namun tetap fungsional; (7) isi big book biasanya sekira 8 sampai 15 halaman; 8) big book biasanya tidak bersifat bolak

balik (hanya menggunakan satu halaman kertas). namun demikian, jika kertas yang digunakan tebal big book dapat ditulis secara bolak balik (Diansyah, Saputra & Kurino, 2019). Ukuran Big Book bisa beragam, misalnya ukuran A3, A4, A5, atau seukuran koran. Ukuran big book harus dipertimbangkan segi keterbacaan seluruh siswa di kelas. Big Book merupakan buku cerita besar berukuran sekitar 60 x 50 cm dan biasanya berisi gambar dengan warna yang indah. Big Book memiliki ciri khusus yaitu ukurannya yang besar lain dari buku biasanya bukan hanya ukurannya tetapi teks dan gambar yang terdapat di dalam Big Book juga besar agar guru dan murid lebih berinteraksi.

Cara menggunakan media big book yaitu: (1) guru menyiapkan media big book, (2) siswa dengan guru membaca judul pada big book, (3) Guru membacakan cerita dengan lafal dan intonasi yang jelas di dalam Big Book dengan menunjuk setiap kata, (4) Guru membacakan cerita di dalam Big Book secara bersama - sama dengan diikuti oleh seluruh siswa, agar setiap kalimat siswa dapat benar-benar paham akan isi bacaan

dan lancar membaca (5) Siswa membaca cerita di dalam Big Book secara individual atau sendiri – sendiri dan siswa yang lain mendengarkan teman yang sedang membaca.

Penggunaan media Big Book, diharapkan siswa dapat lebih bersemangat mempelajari bahasa karena sebagaimana diketahui anak-anak cenderung lebih menyukai cerita bergambar. Sementara itu, ukuran tulisan pada big book yang cukup besar memungkinkan anak mudah membaca setiap kalimatnya. belajar lebih banyak tentang pengetahuan dan ketrampilan emosional dengan mudah (Nurohmah, Kosim & Rohaniawati, 2018).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan di SDN Lialang pada kelas III. Peneliti menarik kesimpulan, bahwa faktor penghambat keterampilan membaca pada siswa yaitu pertama kurangnya minat membaca siswa pada teks bacaan buku karena teks bacaan terlalu banyak dengan tulisan yang tidak disertai dengan gambar, kedua membuat siswa merasa jenuh atau bosan dalam membaca karena kurang motivasi, Ketiga siswa yang sibuk atau

asik dengan sendirinya tanpa memperhatikan penjelasan dari guru. Adapun mediapembelajaran yang digunakan yaitu media Big Book, yang diharapkan siswa dapat lebih bersemangat mempelajari bahasa karena sebagaimana diketahui anak-anak cenderung lebih menyukai cerita bergambar. Sementara itu, ukuran tulisan pada big book yang cukup besar memungkinkan anak mudah membaca setiap kalimatnya. belajar lebih banyak tentang pengetahuan dan ketrampilan emosional dengan mudah. Media merupakan alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien juga dapat membantu siswa untuk tertarik dalam menambah minat membaca pada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M, & Syaodih. (2008). *Bimbingan konseling untuk anak usia dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.\
- Brabender, V., & Fallon, A. (2009). *Group development in practice: guidance for clinicians and*

- researchers on stages and dynamics of change.* Washington, DC: American Psychological Association.
- Lyznicki, J. M., Young, D. C., Riggs, J. A., Davis, R. M., & Dickinson, B. D. (2001). Obesity: Assessment and management in primary care. *American Family Physician*, 63(11), 2185-2196.
- Pratiwi, C. P. (2020). Analisis keterampilan membaca permulaan siswa Sekolah Dasar: studi kasus pada siswa kelas 2 sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 7(1), 1.
- Fernandes, J. (2017). PENERAPAN PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS RENDAH SD N 1 BLUNYAHAN, SEWON, BANTUL, YOGYAKARTA. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 867.
- Putri, A., Rambe, R. N., Nuraini, I., Lilis, L., Lubis, P. R., & Wirdayani, R. (2023). Upaya peningkatan keterampilan membaca di kelas tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Sastra Inggris*, 3(2), 56-58.
- Hasan, M., Milawati, M., Darodjat dkk. (2021). MEDIA PEMBELAJARAN. Klaten: TAHTA MEDIA GROUP.
- Nurhasanah, N. (2017). Peranan Bahasa Sebagai Mata Pelajaran Wajib Di Indonesia. *Eduscience: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2.
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35-44.
- Utami, D. P., Melliani, D., Maolana, F. N., Marliyanti, F., & Hidayat, A. (2021). Iklim Organisasi Kelurahan Dalam Perspektif Ekologi. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(12), 2738.
- Fakhrurrazi, F. (2018). Hakikat pembelajaran yang efektif. *At-Tafkir*, 11(1), 86.
- Elvina, E. (2018). PENINGKATAN AKTIVITAS DAN PROSES KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF DENGAN STRATEGI PREVIEW, QUESTION, READ, SELF-RECITATION, TEST (PQRST). *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 3(1), 39.

- Azhari, N., Sulistia, H., & Wanda, M. A. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa di SD Negeri Tangerang 15. *PENSA*, 2(1), 31.
- Halidjah, S. (2011). Pemberian motivasi untuk meningkatkan kegiatan membaca siswa sekolah dasar. *Jurnal cakrawala kependidikan*, 9(1).
- Fadhillah, D., & Novianti, E. (2021). Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SDIT Baidhaul Ahkam. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(1), 6.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal misykat*, 3(1), 174.
- Karo-Karo, I. R., & Rohani, R. (2018). Manfaat media dalam pembelajaran. *AXIOM: Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 7(1).
- Diansyah, A. R., Saputra, D. S., & Kurino, Y. D. (2019). Media pembelajaran big book sebagai penunjang dalam pembelajaran membaca permulaan di sekolah dasar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 1, 185).
- Nurohmah, S., Kosim, N., & Rohaniawati, D. (2018). Penerapan Media Big Book Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas IV. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(2), 187.